BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Dinas Pertanian

Sejak berdirinya Haminte Kota Bandung pada Tahun 1906, urusan peternakan/kehewanan diselenggarakan oleh Haminte Kota Bandung antara lain melalui penyelenggaraan pemotongan hewan yang dilakukan di pejagalan yang berlokasi di Pejagalan Astana Anyar ke gedung baru Pejagalan Ciroyom Jl. Arjuna No.45 Bandung yang dibangun pada tahun 1933 yang bersamaan dengan ini diterbitkan semacam peraturan daerah tentang pemeriksaan, pembunuhan, dan pemotongan dari hewan-hewan potong dan tentang pemeriksaan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran serta perdagangan dari daging yang diundangkan dalam P*rovincial Blad Van West Java nomor 7 tahun 1936*, sedangkan untuk melayani pemotongan hewan skala kecil pada tahun 1940 didirikan pejagalan Kiaracondong yang berlokasi di Jl. Kebonjayanti No.2B Bandung.

Pada masa tahun 1942 hingga tahun 1945, bala tentara *Dai Nippon* menguasai Hindia Belanda dan Pejagalan Ciroyom hanya digunakan untuk melayani pemotongan hewan keperluan bala tentara.

Pada masa tahun 1945 hingga tahun 1950, Pejagalan Ciroyom digunakan untuk melayani pemotongan hewan keperluan Belanda dan NICA hingga pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda dan Dunia Internasional.

Pada tahun 1951 ada penyerahan urusan kehewanan dari pemerintah pusat kepada daerah, yang sejak saat itu Kotapraja Bandung membentuk Dinas